BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. RITUS

1. Pengertian Ritus

Ritus adalah suatu tindakan, biasanya dalam bidang keagamaan, yang bersifat seremonial dan tertata. Ritus ini terbagi dalam tiga golongan yaitu: ritus peralihan yang mana umumnya mengubah statuas seseorang misalnya wisudah.

Ritus peribadatan dimana suatu komuitas berhimpun bersama-sama untuk beribadah misalnya umat Kristen Ibadah hari Minggu. Dan ritus devosi pribadi dimana seseorangmelakukan ibadah pribadi termasuk berdoa, atau melakukan ziarah.

Dalam Kekristenan ritus memiliki makna yang lebih khusus, dalam hal ini ritus berarti suatu liturgy tertentu, misalnya dalam keyakinan Khatolik sakramen yang dinamakan pengurapan orang sakit Secara tradisonal dikenal sebagai ritual terakhir karena kerap diselenggarakan bagi orang yang menjelang ajal. Kehidupan masyarakat Toraja kerap kali tidak terlepas dari adat dan kebudayaan yang didalamnya terdapat begitu banyak ritus yang kerap kali dilakukan entah itu Ritus Peralihan, ritus peribadatan bahkan ritus

devosi pribadi. Toraja adalah orang-orang yang memuliakan nilai-nilai kekerabatan dalam keluarga.

Orang-orang tua, para pendahulu pemberi teladan, menggantungkan mimpi-mimpi dan harapan besar bagi anak-anak dan cucu-cucu, para pelanjut dan pengusung kebanggaan keluarga[1].

Semua orang pasti menginginkan kehidupannya berjalan dengan baik-baik saja, hidupnya tenang dan berharap selalu sehat walafiat serta selalu menginginkan umur panjang bersama dengan keluarganya. Namun pergumulan tak terhindari kehidupan manusia seperti halnya penyakit, kedatanganya tidak pernah terduga, kapan, di mana, dan bagaimana seseorang itu akan mengalami pergumulan atau penyakit.

Pergumulan atau penyakit tidak pernah mengenal kompromi karena menghampiri siapapun, baik yang sudah tau, maupun yang masih muda, remaja maupun anak-anak, bahkan bayi dalam kandungan sekalipun tidak luput dari ancaman penyakit.

[1] Insmerda Lebang, *Toraja Tanah Leluhur Tondok Lepongan Bulan Matarik Allo* (Jakarta: P.T Hexatama Publishing, 2015), 25

Oleh karena itu orang biasanya berusaha bagaimana supaya bisa tetap sehat, bahkan ketika sakit pun orang berusaha dengan keras bahkan mengorbankan materi dan tenaga untuk bisa sembuh atai pulih dari penyakitnya. Terkadang juga ada yang melakukan Ritual untuk sembuh atau pulih dari penyakit yang di derita tersebut. Adapun beberapa pendapat dari para Ahli tentang Ritus Yaitu:

a. Koentjaraningrat menyatakan bahwa ritus atau ritual adalah system aktifasi atau rangkaian tindakan yang ditata oleh adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat yang berhubungan dengan bagaimana macam peristiwa tetap yang biasanya terjadi pada masyarakat yang bersangkutan.

b. Bustanuddin mengatakan bahwa ritus atau ritual adalah upacara yang tidak dipahami konkretnya yang dinamakan rites dalam bahasa Inggris yang berarti tindakan atau upacara keagamaan.

c. Winnick Syam mengatakan Ritus atau ritual adalah seperangkat tindakan yang selalu melibatkan agama atau magi, yang dimantapkan melalui tradisi.

d. Rostiyati Geertz mengatakan Ritus atau Ritual adalah merupakan suatu upaya manusia untuk mencari keselamatan, ketentraman, dan sekaligus menjaga kelestarian *kosmos* dan melalui upacara tersebut masyarakat berharap akan rasa aman dan tidak terjadi bencana.

Oleh karena itu, dari beberapa pengertian atau pendapat tentang Ritus di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ritus atau Ritual adalah sesuatu ang sangat mempengaruhi aspek kehidupan dan cara hidup manusia di mana ia berada. Dan hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan atau wawasan manusia seperti ide atau gagasan sehingga dalam kehidupan sehari-hari ritus itu bersifat abstrak.

Ritus *Ma'bille Buliak* memiliki tujuan untuk memperoleh kesembuhan. Dalam KBBI Online kesembuhan berasal dari kata sembuh yang artinya menjadi sehat kembali

seperti orang yang sakit sembuh dari penyakit atau menjadi Pulih atau telah sembuh dari penyakitnya.[2]

Penyakit yang dialami oleh orang-orang tentu bermacam-macam seperti strok, gagal ginjal, sakit pskologi atau gangguan mental, paru-paru, dan lain-lain. Ada orang yang sakit cepat sembuh ada juga yang menderita sangat lama bahkan bisa sampai ia mati, ada orang yang sakit ditahu penyakitnya dan mudah disembuhkan ada pula yang berkali-kali di bawah ke dokter namun tidak ditemukan penyakitnya dan susah untuk disembuhkan bahkan ada yang tidak sembuh-sembuh, penyakit seperti inilah yang kadang dibawah ke orang-orang pintar yang diberikan karunia untuk menyembuhkan dan kadang juga melakukan ritual-ritual tertentu.

Kesembuhan atau pulih dari pergumulan penyakit adalah hal yang sangat di inginkan bahkan paling didambahkan bagi orang-orang yang mengalami penyakit. Makanya tak jarang orang yang sedang sakit berusaha keras supaya bisa cepat pulih atau sembuh dari penyakit yang di deritanya. Ketika seseorang mengalami penderitaan atau pergumulan penyakit maka orang tersebut berusaha untuk bisa pulih kembali, bahkan tak jarang keluarganya pun melakukan berbagai cara agar orang yang mereka sayangi bisa cepat sembuh, ada yang berusaha untuk membawanya ke dokter untuk mendapatkan penanganan medis, ada yang membawanya ke orang-orang pintar supaya bisa sembuh, ada yang melakukan ritual-ritual tertentu, misalanya syukuran, atau didoakan, bahkan ada yang melakukan ritual pengakuan salah.

Dan penanganan-penanganan yang diterima berbeda-beda ada yang di operasi, ada yang di doakan, ada yang dilarang makan ini dan itu, ada yang suruh potong ayam atau kurban, bahkan ada yang mengupayakan kesembuhan dengan caraa mengakui segala kesalahan yang dilakukan terhadap orang lain atau terhadap keluarganya sendiri.

---

[2] https//typoonline.com/kbbi/kesembuhan diakses 2 Maret 2022

Dengan demikian ciptakanlah hidup sehat dan teruslah berusaha untuk memperoleh kesembuhan jika sedang mengalami pergumulan penyakit karena jika demikian kebagaiaan akan bertambah. Karena kesehatan adalah bagian dari iman yang mana iman kepada Allah yang mengasihi manusia dan hanya memikirkan yang terbaik akan berdamak positif kepada kesehatan fisik maupun emosional.[3] Karena apa yang diyakini tentang Tuhan akan mempengaruhi setiap bidang kehidupan manusia, kehidupan Rohani manusia memainkan peran yang jauh lebih besar untuk menentukan kesehatannya secara keseluruhan.

2. Pengertian Ritus *Ma'bille Buliak*

Dalam KBBI ritual adalah suatu tindakan seremonial yang berkenan dengan tata cara dalam upacara keagamaan. Sesuai dengan pengertian tersebut Ritual dipahami sebagai sekumpulan ritus yang dilaksanakan dengan tujuan simbolik berdasarkan suatu agama atau tradisi dari komunitas tertentu. Dalam tradisi orang Toraja, Ritual dibedakan dalam dua bagian yang besar, yaitu ritual kehidupan (*Rambu Tuka'*) dan ritual kematian (*Rambu Solo'*). Oleh Karena itu *Ma'bille Buliak* merupakan suatu ritual kehidupan di mana di dalamnya terlihat dengan jelas praktek-praktek dilakukan oleh orang-orang yang telah lama menderita penyakit untuk memperoleh kesembuhan.

Kesembuhan secara fisik artinya bahwa benar-benar sembuh dari penyakit yang dideritanya dan tubuhnya kembali sehat dan kondisi tubuhnya membaik, dan sembuh secara psikis artinya bahwa sembuh secara kejiwaan atau pikiran yang selama ini menjadi pergumulan dalam batin, dalam hati dan pikiran. Kesembuhan dalam ritus *Ma'bille Buliak* memiliki dua arti yaitu:

a. Sembuh secara real atau sembuh total dari penyakit yang telah lama dideritanya, dimana orang tersebut bisa beraktifitas kembali dan

[3] Mark A. Finley dan Peter N. Landless, *Sehat&Bugar* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2015) 134.

menjalani hari-harinya seperti layaknya orang normal kecuali yang lanjut usia.

b. Sembuh dari penyakitnya atau dengan istilah bahasa Toraja *"Masiang lalan na olai"* artinya bahwa orang tersebut sembuh dari penyakitnya tetapi tidak seperti layaknya orang normal karena dia telah meninggal dan tenang pergi meninggalkan dunia ini. Dia telah sembuh total.

Dalam ritus *Ma'bile Buliak* ada bermacam-macam upaya yang dilakukan oleh orang-orang sakit untuk memperoleh kesembuhan, sesuai dengan apa yang menjadi pergumulan mereka atau penyakit mereka, misalnya seseorang yang telah lama sakit ada yang melakukan dengan cara mengganti nama dan dilakukan dengan tradisi pemotongan ayam 2 ekor yang berbeda yaitu *"Manuk Lotong dan Manuk Busa'"* sebagai tanda perminta maafan orang tua yang telah memberikan nama tersebut dan itu berlaku bagi anak-anak. Cara ini dilakukan jika anak-anak sering menangis dan selalu sakit-sakitan yang sangat lama dan tak kunjung sembuh, dan itulah yang penulis pernah alami dimasa yang kecil. Yang dulunya namanya Ruruk diganti menjadi Musayanto Ponganan.

Dan setelah dilakukan ritus tersebut maka saya sembuh dan mulai saat saya jarang sakit sampai sekarang. Dalam Ritus *Ma'bille Buliak* ini ada juga yang melakukan dengan cara pemindahan orang yang sakit dari kamar atau dalam bahasa Toraja *Sumbung* di pindahkan ke *Tandok* atau juga ke *Sali* hal ini dilakukan untuk membersikan kamar yang di tempati oleh orang tersebut supaya bersih dari hal-hal yang mistis.

Cara seperti ini telah dilakukan oleh keluarga Nene' Sandi pada tahun 2021 bulan Oktober dan hasilnya Ialah orang yang sakit tersebut pergi dengan tenang dengan menghembuskan nafas terakhirnya setelah selang satu hari melakukan ritus tersebut sesuai yang diamati oleh penulis. Dalam kehidupan masyarakat Toraja ada berbagai macam cara yang atau upaya yang dilakukan oleh orang-orang untuk memperoleh kesembuhan, seperti halnya melakukan Ritus *Ma'bille Buliak*, ke dokter atau rumah sakit, pergi ke orang-orang pintar yang diberikan karunia untuk menyembuhkan.

Dalam melakukan Ritus *Ma'bille Buliak* selain dihari oleh tokoh agama dan kerabat atau keluarga juga kadang dihadiri oleh tua adat *(Ambe' Tondok)*. Tua Adat adalah orang yang mengetahui secara baik dan teliti adat istiadat dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat, merekalah yang dapat memimpin musyawarah dan seringkali memimpin upacara pemulihan bahkan biasa mengatur dan menjamin pelaksanaan adat kebiasaan dalam masyarakat.[4]

3. Pandangan Ritus *Ma'bille Buliak* dalam *Aluk Todolo*

Aluk sama dengan agama, dalam bahasa inggris religion dan dapat juga diartikan sebagai ajaran, ritus (upacara), atau larangan.[5] Dapat di katakana bahwa *Aluk* bukanlah merupakan keyakinan semata melainkan juga berarti ajaran, upacara, dan larangan sehingga *Aluk* dapat disamakan dengan agama. Dalam *Aluk Todolo* ritus *Ma'bille Buliak* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh masayrakat sebagai upaya untuk memperoleh kesembuhan yang mana dilakukan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan maksud melakukan ritus tersebut. Jika itu dilakukan terhadap anak-anak yang sakit-sakitan maka dilakukankanlah ritus *Ma'bille Buliak* dengan cara mengganti nama anak itu yang mana didahului dengan melakukan pemotongan ayam dua ekor. Ayam yang digunakan tidak sembarang ayam melainkan harus sesuai dengan ritus tersebut, ada dua ayam yang biasa digunakan dalam ritus tersebut yaitu: ayam putih (*Manuk Busa'*) dan ayam hitam (*Manuk Lotong*) kedua ayam tersebut memiliki makna mengapa ayam itu yang dikorbankan atau dipersembahkan dalam ritus tersebut. *Manuk Busa'* memiliki makna suci atau bersih yang mana bisa menyucikan atau membersikan anak tersebut dari pemberian nama yang tidak cocok untuk anak itu. *Manuk Lotong* memiliki makna pemberani atau pelindung yang mana bisa melindungi anak tersebut dari berbagai bahaya seperti sakit-penyakit.

---

[4] SVD.Ujan Boli Bernadus, *Mati dan Bangkit lagi.* (Yogyakarta: Ledalero,2012)hlm.74.
[5] Frans P. Palembangan, *Aluk, Adat dan Adat Istiadat* Toraja, 2007, hlm. 79

Ritus *Ma'bille Buliak* bagi orang dewasa yang telah lama menderita sakit ritus ini dilakukan bagi orang dewasa yang tidak ditemukan penyakit yang dideritanya oleh tenaga medis dengan artian (*saki Tolino*). Ritus dilakukan dengan cara mengadakan pembersihan di seluruh lokasi rumah termasuk kamar yang di tempati oleh yang menderita sakit dan di pindahkan ke teras (*Tandok Banua/ Sali*) biasanya ada hal-hal gaib yang mengusai kamar atau lokasi yang ditempati oleh orang yang telah lama sakit tersebut. Ada juga yang melakukan ritus tersebut dengan melakukan pengakuan salah didepan kerabat, pengakuan salah dengan istilah bahasa Toraja *Mangaku-aku* yang mana ada kesalahan yang dilakukan oleh orang yang menderita penyakit. Ada juga ritus *Ma'bille Buliak* terhadap perempuan yang susah melahirkan ritus ini dilakukan oleh perempuan yang susah melahirkan dengan cara mengaku salah kepada ibunya hal ini dilakukan supaya bisa membantu proses persalinan.

Oleh karena itu, ritus *Ma'bille Buliak* sangat penting untuk dilakukan oleh orang-orang yang telah lama sakit-sakitan dan ingin sembuh dari penyakitnya. Kerena orang-orang di ajar untuk saling memaafkan dan mengakui kelemahan mereka, hal ini juga sangat penting dalam kehidupan kita sebagai umat yang beragama kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk tetap beriman dan tetap setia datang kepada Tuhan untuk menyatakan kelemahan kita. Seperti halnya Daud yang telah melakukan kesalahan yang besar Ia datang kepada Tuhan dan mengakui segala kesalahannya dan dipulihkan oleh Tuhan. Demikin juga dengan Pertus yang telah menyangkal Yesus.

B. Kajian Teologis dari *Ma'bille Buliak*

Makna kehidupan adalah menjalani kehidupan ini sendiri dengan sebaik mungkin yang pada akhirnya akan kembali pada asalnya. Nilai-nilai kehidupan ditentukan oleh tujuan dan makna hidup seseorang. Untuk menjalani itu manusia sejak dilahirkan telah diberikan potensi atau talenta untuk dikembangkan demi menjalani kehidupannya masing-masing dan untuk kehidupan bersama dengan sesamanya.

Dalam Kitab Imamat memiliki ciri khas, Musa berkali-kali disuruh Allah "Katakanlah kepada orang Israel" yang berbicara tentang hukum-hukum yang mencakup upacara dan penyembahan dan berbagai aspek kehidupan dimana pelanggaran yang dilakukan akan diadakan persembahan kurban seperti dalam peraturan atau adat kebiasaan mempersembahkan kurban itu sungguh-sungguh menuntut kejiwaan atau mental yang benar. Didalam hal ini kurban penghapus dosa/kesalahan harus disertai pengakuan dosa.

Dalam pengakuan ini ada sebuah pola dasar upacara kurban penghapus kesalahan dimana orang yang datang beribadah membawah kurbanya, yang diambil dari kawanan ternaknya yang dibawa ke halaman depan kemah suci. Ia harus meletakkan tangannya di atas binatang kurban itu, menandakan bahwa kurban tersebut mewakili dia, lalu menyembelinya. Tetapi apabilah kurban itu dipersembahkan didepan umum, imamlah yang melakukakannya dimana imam mengambil darah binatang kurban itu, lalu memercikannya ke mezbah.[6]

Di dalam Kitab Kisah Para Rasul 2:36-40, Roma 6:1-14, dan Galatia 5:16-26, mengingatkan bagaimana proses penyucihan dalam Yesus Kristus ialah mereka diminta untuk bertobat dan memberi diri untuk dibabtis dalam nama Yesus Kristus, memberi diri dipimpin oleh Roh, maka akan menerima karunia Roh Kudus dan mereka diminta

---

[6] Sandy Lane West, *Handbook to the Bible, Pedoman Lengkap Pendalaman Alkitab,* (Bandung: Sahabat Kalam Hidup, 2015), hal.196-197.

memberi diri diselamatkan dari angkatan yang jahat. Tujuan Yesus adalah memulihkan, melalui Injil, gambar-Nya dalam diri manusia. Penyembuhan ini mencakup penyembuhan fisik, mental, emosional, dan spiritual.[7]

1. **Perjanjian Lama**

Manusia pada dasarnya adalah makhluk ciptaan Allah yang paling mulia, karena Allah menciptakan manusia seperti gambar dan rupa-Nya,dan Allah juga menciptakan manusia dengan tangan-Nya sendiri seperti dalam Kejadian 2:7 yang mengatakan bahwa "ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup kedalam hidungnya: demikianlah manusia itu menjadi makhluk hidup". Dalam kehidupan manusia pada saat itu semakin banyak kejahatan yang mereka lakukan semakin banyak dosa yang mereka perbuat sehingga Tuhan menghukum mereka dengan mendatangkan Air bah dan hanya Nuhlah dan keluarganya yang selamat.[8]

2. **Perjanjian Baru**

Pada Yesus ada kesembuhan dan pemulihan. Jadi jika semua orang ingin pulih dan sembuh dari penyakit yang derita ia harus datang kepada yesus dengan iman mereka dan percaya kedapada Yesus serta melakukan amanat Yesus Kristus. Sama halnya dengan Seorang perempuan yang menderita sakit pendarahan selama 12 tahun. Markus 5:25-34, dengan iman ia datang kepada Yesus, membawa pergumulan hidupnya yaitu sakit pendarahan dan telah kehabisan segala cara untuk memperoleh kesembuhan dan telah kehabisan harta namun dengan imannyalah ia dapat sembuh dan menjadi pulih kembali.

Melalui kematian Yesus di kayu salib yang didalamnya terlihat darah yang Ia curahkan diatas kayu salib. Istilah darah berarti kematian, pemusnahan nyawa atau ehidupan, dalam persembahan kurban, nyawa dimusnakan. Darah yang mengalir

---

[7] Mark A. Finley *Harapan Pada Masa Sulit* (Bandung: Adven Indonesia,2020) 66.
[8] Green Denis, *pembimbing pada pengenalan perjanjian lama* (Malang: Gandum Mas, 2012) hlm.49.

merupakan simbol dan bukti bahwa nyawa telah diambil sebagai bayaran dosa-dosa orang yang telah bersalah dan sebagai pengganti nyawahnya sendiri yang ternodai dosa.[9]

Oleh karena itu, ritus *Ma'bille Buliak* adalah sesuatu yang harus didasari akan iman kepada Yesus karena hanya pada Tuhanlah sumber pemulihan, sumber kesembuhan, Dia adalah dokter yang sejati yang melebihi semua manusia. Dengan darah-Nya yang mahal itu telah memulihkan segala ciptaan dimuka bumi ini, kita sebagai umat manusia harus beriman kepada Yesus Krustus sebagai Tuhan dan juruselamat kita. Kesembuhan didapat didalam Yesus Kristus sebagai korban pendamaian dan penebusan dosa kita.

[9] Harun Hadiwijono, *Iman Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2012) hlm.331.